

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan pantauan selama 3 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skrining dengan form MNA diperoleh skor 8 yang artinya pasien beresiko mengalami malnutrisi
2. Berdasarkan data antropometri:
 - a. Status gizi pasien dihitung menggunakan IMT dan ditemukan hasil 23,1 termasuk dalam kategori normal.
 - b. Pemeriksaan biokimia kadar GDS pasien pada saat masuk rumah sakit termasuk dalam kategori rendah (40mg/dl), lalu dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah pada pukul 08.23 dan hasilnya termasuk dalam kategori tinggi. (173 mg/dl)
 - c. Pemeriksaan fisik klinis menunjukkan pasien dalam keadaan composmentis dengan bahasa tubuh lemas. Kondisi kepala dan mata pasien normal. Pemeriksaan vital sign menunjukkan bahwa nadi normal (80x/menit), suhu normal (36,6⁰C), respirasi normal (20x/menit), dan tekanan darah tinggi (207/86 mmHg)
 - d. Asupan recall 24 jam pasien termasuk dalam kategori defisit tingkat berat

3. Problem terkait gizi adalah asupan oral inadkuat, penurunan kebutuhan purin dan natrium, kesulitan mengunyah, dan tidak siap terhadap diet yang dijalani
4. Intervensi yang diberikan yaitu Diet DM 1500kkal rendah garam rendah purin dengan bentuk lunak lauk cincang dan frekuensi 3x makanan utama dan 2x makanan selingan
5. Hasil monitoring dan evaluasi:
 - a. Biokimia pasien menunjukkan kadar glukosa tidak stabil terkadang berada di bawah nilai normal, terkadang berada di atas nilai normal dan kadar asam urat tinggi (9,1)
 - b. Asupan makan pasien mengalami penurunan selama 3 hari dimana energi menunjukkan hasil 83%, 72% dan 51%, protein 78%, 98%, dan 51%, lemak 105%, 60% dan 99%, karbohidrat 83%, 82% dan 48%.

B. Saran

1. Pasien agar menerapkan diet yang diberikan yaitu diet DM 1500kkal rendah garam rendah purin bentuk lunak lauk cincang dengan mematuhi anjuran makanan yang diperbolehkan, dibatasi dan tidak diperbolehkan serta memperhatikan asupan makan selama di rumah terutama menghindari makanan dengan kandungan gula, natrium, dan purin tinggi
2. Keluarga sebaiknya mendukung pasien dalam menjalankan diet di rumah serta mengawasi asupan makan pasien

3. Rumah sakit sebaiknya lebih memotivasi supaya pasien dapat menghabiskan makanan yang disediakan rumah sakit